

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kegiatan administratif kantor harus mempunyai pola kerja yang baik yang menunjang pencapaian tujuan organisasi, dengan didukung oleh pencatatan tertulis mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan yang dibuat sebelumnya. Prosedur pembuatan E-KTP yang terbilang masih relatif baru diterapkan di Indonesia dan dilatar belakangi oleh sistem pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dimana Kartu Tanda Penduduk sebelumnya telah diterapkan tetapi masih banyak yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu Kartu Tanda Penduduk masih banyak menyebabkan masalah-masalah dan memungkinkan seseorang dapat memiliki lebih dari satu Kartu Tanda Penduduk (KTP). Hal ini di karenakan pembuatannya belum menggunakan basis data terpaduyang menghimpun data Penduduk dari seluruh Indonesia. Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) tersebut dapat menyebabkan seseorang dapat berbuat curang dengan menggandakan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Misalnya dapat digunakan untuk, menyembunyikan identitas (Teroris), menghindari Pajak, dan memudahkan Pembuatan Paspor yang tidak dapat dibuat oleh seluruh kota, oleh karena itu Pemerintah melakukan penerapan terbaru program E-KTP berbasis teknologi yang bisa mendapatkan hasil data kependudukan yang lebih akurat. Menurut Moekijat (2008:53), Prosedur perkantoran atau sistem perkantoran adalah urutan langkah-langkah (pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan), dimana pekerjaan dilakukan dan berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, dimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Suatu organisasi dalam aktifitasnya hampir dapat dipastikan tidak lepas dari aktifitas manajerial, sejak dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Suatu proses manajemen kantor selalu melahirkan dokumen-dokumen yang merupakan bagian dari bentuk hasil dari pengolahan data menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pimpinan maupun unit-unit

organisasi, maupun pihak lain yang membutuhkan. Kantor Camat Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir sebagai lembaga pemerintahan yang diberi tanggung jawab untuk melayani masyarakat dalam pembuatan E-KTP dengan cepat, namun kenyataannya seringkali pembuatan E-KTP mengalami berbagai hambatan, masyarakat harus menunggu lama untuk mendapatkan E-KTP yang dibuat. Alat atau mesin pembuatan E-KTP sering relatif macet, banyak petugas yang tidak menguasai penggunaan atau cara mengoperasikan mesin dalam pembuatan E-KTP. Oleh Karena itu berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahasnya kedalam Laporan Akhir yang berjudul **“PROSEDUR PEMBUATAN E-KTP PADA KANTOR CAMAT TANJUNG RAJA OGAN ILIR KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh dari hasil peninjauan langsung di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

- 1.. Bagaimana Prosedur yang seharusnya dalam pembuatan E-KTP pada Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan
2. Hambatan yang sering terjadi dalam pembuatan prosedur E-KTP pada Kantor Camat ranjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari adanya penyimpangan pembahasan dari permasalahan yang ada, maka penulis hanya membatasi ruang lingkup pembahasan pada **“Prosedur Pembuatan E-KTP Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”**.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui Prosedur Pembuatan E-KTP pada Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam Prosedur Pembuatan E-KTP pada Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Prosedur Pembuatan E-KTP pada Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan serta mempraktekan dan menerapkan teori yang didapat dari bangku kuliah mengenai Prosedur Perkantoran.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan dapat memberikan masukan dan saran khususnya pada bagian Pembuatan E-KTP pada Kantor Camat Ranjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Pada laporan akhir ini penulis melakukan penelitian pada Kantor Camat Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan Mengenai Prosedur Pembuatan E-KTP.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Menurut Soeratno, Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Menurut Sugiyono (2013:193) Data Primer Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. yang dalam hal ini penulis menggunakan metode:

a. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap Prosedur Pembuatan E-KTP pada Kantor Camat Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Menurut Soeratno, (1999:89) Metode Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Menurut Sugiyono (2013:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain

b. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pegawai bagian pembuatan E-KTP Kantor Camat Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Menurut Soeratno. (1999:92) Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Menurut Sugiyono (2013:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila

peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2. Data sekunder

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dan mengumpulkan data-data informasi mengenai prosedur pembuatan E-KTP yang diberikan oleh Pegawai Kantor Camat Tanjung Raja serta data dari buku pedoman Kantor Camat Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dan buku-buku mengenai prosedur yang penulis jadikan sebagai landasan teori untuk pembahasan berikutnya. Menurut Soeratno. (1999:76) Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Menurut Sugiyono (2013:93) Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Studi Kepustakaan

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, buku-buku, dan bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

1.5.4 Metode Analisa

Dalam mengolah data, penulis menggunakan analisis data secara kualitatif yaitu menganalisa data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, arsip atau dokumen-dokumen.